

Kelompok 3

e-LKPD Bahasa Indonesia

Teks Biografi

Fase E/
X



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Materi

Analisis gagasan, pikiran, pesan, dan struktur dalam teks biografi.

Tujuan Pembelajaran

- Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik menganalisis teks rekon untuk menemukan gagasan, pikiran, dan pesan yang tersurat dan tersirat dengan tepat.
- Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengaktualisasi karakter/ tindakan tokoh dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Petunjuk Kerja

Hai! Selamat kalian telah menyelesaikan materi mengenai gagasan, pikiran, pesan tersurat dan tersirat pada teks biografi.

Kegiatan selanjutnya yakni melakukan penugasan kelompok. Yuk, simak petunjuk pengerjaan e-LKPD berikut!

- Isi identitas kelompok pada halaman 1.
- Bacalah teks biografi yang ada dengan teliti dan cermat untuk menjawab pertanyaan pada soal e-LKPD.
- Peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya untuk menjawab LKPD yang sudah disediakan oleh guru.
- Hasil diskusi dituangkan dalam e-LKPD.
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Selamat mengerjakan!

Bacalah teks biografi berikut untuk menjawab soal nomor 1 - 6!

“Joko Widodo”

“Untuk jadi maju memang banyak hambatan. Kecewa semenit dua menit boleh, tetapi setelah itu harus bangkit lagi.” Ujar seorang presiden Indonesia yang masuk dalam daftar "Orang Berpengaruh Dunia". Beliau adalah Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia.

Ir. H. Joko Widodo DK, atau yang lebih dikenal Jokowi, adalah Presiden Indonesia ketujuh yang mulai menjabat pada tahun 2014 hingga sekarang. Beliau lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada 21 Juni 1961. Jokowi merupakan anak pertama dan putra satu-satunya dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Widjiatno Notomihardjo dan Sudjiatmi. Sejak kecil, Jokowi hidup sebagai sosok yang pekerja keras. Hal ini ditandai dari semasa kecilnya yang sudah bekerja untuk membantu kedua orang tuanya.

Keluarga Jokowi pada saat itu terbilang bukan dari kalangan yang berada. Ayah dan ibunya berjuang dengan berdagang kayu dan bambu di pasar untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Latar belakang keluarga yang sederhana, membuat Jokowi merasakan kehidupan yang keras dan pahit semasa kecilnya. Saat masih duduk di bangku sekolah dasar, Jokowi telah menjadi ojek payung, kuli panggul, hingga membantu orang tuanya berdagang di pasar untuk membiayai keperluan sekolahnya dan hidup sehari-hari. Pada usia ke-12 tahun, beliau memutuskan untuk bekerja sebagai penggergaji di sebuah perusahaan kayu.

Pendidikannya diawali dengan bersekolah di SD Negeri 112 Tirtoyoso yang dikenal dengan sekolah untuk kalangan menengah ke bawah. Setelah lulus sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Surakarta dan setelah itu ke SMA Negeri 6 Surakarta. Pada tahun 1980, Jokowi beranjak dewasa dan melanjutkan pendidikannya dengan berkuliah di Universitas Gajah Mada (UGM) mengambil jurusan kehutanan. Di sana, beliau belajar dengan gigih mengenai struktur kayu, pemanfaatan serta teknologinya. Beliau mengambil jurusan itu karena beliau ingin mendalami pengetahuan tentang kayu untuk meneruskan usaha ayahnya.



Seiring berjalannya waktu, Jokowi mulai terjun ke dunia politik pada tahun 2005. Jokowi maju untuk mencalonkan diri sebagai calon wali kota Surakarta. Meskipun Jokowi tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang politik, namun beliau akhirnya berhasil menjadi wali kota Surakarta (Solo). Pada tahun 2012, Jokowi diminta secara pribadi oleh Jusuf Kalla untuk mencalonkan diri sebagai gubernur DKI Jakarta. Jokowi resmi mencalonkan diri dan akhirnya putaran kedua berhasil membuat Jokowi dan Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok memenangkan kursi gubernur DKI Jakarta 2012. Berbagai kebijakan Jokowi yang populer yakni kartu Jakarta pintar, kartu Jakarta sehat, serta kampung deret.

Karier politik Jokowi tidak berhenti di situ, Saat pemilihan presiden (pilpres) 2014, Jokowi maju mencalonkan diri sebagai calon presiden Republik Indonesia bersama Jusuf Kalla sebagai wakil presiden. Pada tahun 2018, Jokowi kembali mencalonkan dirinya dalam pemilihan umum presiden tahun 2019-2024 bersama dengan KH Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden. Akhirnya Jokowi berhasil menjadi presiden periode dua tahun 2019-2024 bersama Ma'ruf Amin.

Dari perjalanan hidup Jokowi, kita dapat belajar bahwa janganlah kita menyerah dalam kondisi apapun. Ketika jatuh, harus bangkit kembali dan terus berjuang mewujudkan mimpi. Tidak ada alasan untuk tidak bangkit kembali ketika jatuh. Perjuangan dan kerja keras tidak akan mengkhianati hasil.

Sumber: <https://kumparan.com/limartayovinka6/biografi-singkat-joko-widodo-presiden-ketujuh-republik-indonesia-1xa5TYKBcRM>

1. Mengapa Jokowi melanjutkan pendidikannya dengan berkuliah di Universitas Gajah Mada (UGM) mengambil jurusan kehutanan ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana perjalanan politik yang ditempuh oleh Joko Widodo?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Menurut pendapatmu, bagaimana watak atau karakter Joko Widodo berdasarkan isi teks tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Apa pesan yang terkandung dalam teks biografi “Joko Widodo”?

.....

.....

.....

.....

.....

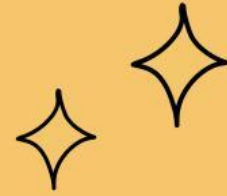
.....

.....

5. Berdasarkan teks biografi ”Joko Widodo” analisislah karakter tokoh yang ditemukan pada teks dan aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan tabel berikut!

Karakter tokoh	Aktualisasi dalam kehidupan peserta didik

6. Setelah membaca teks biografi, apa yang akan kalian lakukan untuk mencapai masa depan?

A central thought bubble with a scalloped border contains the text "Saya akan" followed by a dotted line for writing. Five empty speech bubbles are arranged around it: two at the top, two on the sides, and one at the bottom. Arrows point from the central bubble to each of the five surrounding bubbles. A small starburst is at the bottom left, and a stick figure with a lightbulb idea is at the bottom right.